

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bimbingan (yang di sekolah lebih dikenal dengan sebutan Bimbingan dan Konseling atau BK) itu sendiri, keberadaannya bagi pendidikan di sekolah terasa sekali manfaatnya. Hal ini salah satunya didorong oleh beragam problem, permasalahan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar, yang itu tidak dapat atau kurang sesuai jika diselesaikan dengan/oleh kegiatan pengajaran dan pelatihan, namun melalui Bimbingan dan Konseling (BK).

Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan. Bimbingan bertujuan membantu seseorang agar bertambah kemampuan bertanggungjawab atas dirinya (Dewa Ketut Sukardi, 1993:165).

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa (Tati Romlah, 2006).

Pemahaman mengenai bimbingan kelompok lebih lanjut harus didahului dengan pemahaman melalui kelompok. Bimbingan kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok itu memberi dorongan dan motivasi kepada individu untuk mengubah diri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara optimal, sehingga mempunyai konsep diri yang lebih positif.

Prayitno (1995:178) mengemukakan bahwa Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka guru pembimbing dituntut untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, termasuk membantu dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat, oleh karena itu diperlukan untuk mendampingi mereka dalam meningkatkan kualitas intelegensi. Melalui pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru BK (guru pembimbing) memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual atau secara kelompok, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Melalui pelayanan bimbingan dan konseling juga, guru BK membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik dengan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui kegiatan kelompok yaitu dengan pelaksanaan bimbingan kelompok.

Dengan layanan bimbingan kelompok memungkinkan peserta didik, secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok, memperoleh berbagai bahan dari guru pembimbing, membahas bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya mereka sehari-hari, dan atau untuk pengembangan kemampuan sosial, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar. Hal ini juga berguna untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Melalui kegiatan yang sering dipraktekkan di kelas, seperti diskusi, pelayanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan untuk mendeteksi kemampuan siswa melalui respon-respon yang diberikannya ketika diskusi berlangsung. Melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Melalui kegiatan yang sering dipraktekkan di kelas, seperti diskusi, pelayanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan untuk mendeteksi kemampuan siswa, melalui respon-respon yang diberikannya ketika diskusi berlangsung. Melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat kelas X di SMAN I Gapura.

2. Identifikasi Masalah

- a. Layanan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama artinya siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Layanan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat

3. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, singkat dan mudah dipahami mengenai istilah-istilah kata kunci dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

- a. Efektivitas adalah hasil dari sebuah pelaksanaan untuk menunjang tujuannya.
- b. Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika
- c. Diskusi adalah pembahasan bersama tentang suatu masalah, tukar pikiran, bahas membahas tentang suatu hal.
- d. Kemampuan menyampaikan pendapat yaitu kecakapan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam menyampaikan buah pikiran atau kesimpulan tentang suatu hal, baik secara lisan ataupun tertulis.
- e. Siswa SMA merupakan siswa yang belajar di sekolah pendidikan menengah atas pada pendidikan formal setelah lulus sekolah menengah pertama atau yang sederajat.
- f. Tahun pelajaran merupakan masa dimana siswa/siswi melaksanakan kegiatan belajar dalam 1 tahun yang terdiri dari semester genap dan semester ganjil.

4. Rumusan Masalah

- a. Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi dapat Meningkatkan Kemampuan siswa Menyampaikan Pendapat.
- b. Seberapa besar Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat di SMAN I Gapura

5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat di SMAN I Gapura
- b. Untuk mengetahui tingkat efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat di SMAN I Gapura

6. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Memberikan bukti empiris kepada guru BK untuk membantu meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat siswa dapat dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.
 2. Sebagai bahan pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi siswa
Memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat, sehingga siswa termotivasi untuk dapat mengambil sikap terbaik ketika sedang berkomunikasi.
 2. Bagi guru BK/ konselor sekolah
Memberikan masukan kepada guru BK untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat.